

**IMPLEMENTASI PASAL 44 PERATURAN MENTERI
AGRARIA DAN TATA RUANG/ KEPALA BADAN
PERTANAHAN NASIONAL NOMOR 3 TAHUN 2023 DALAM
MEWUJUDKAN TRANSFORMASI ADMINISTRASI
DIGITALISASI SERTIFIKAT TANAH DI KOTA SINGARAJA**

Oleh

Made Nirmala Dewi Sastradi Putri, NIM 2114101038

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menyelidiki implementasi pasal 44 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 terkait administrasi digitalisasi sertifikat tanah di kota Singaraja serta untuk mengetahui hambatan dalam penerapan sertifikat tanah elektronik dan kekuatan hukum sertifikat tersebut dalam penyelesaian perselisihan administrasi pertanahan di wilayah kota Singaraja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan data dan sumber data yakni data primer, data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, Teknik observasi, dan Teknik wawancara. serta Teknik penentuan sampel penelitian menggunakan *non-probability sampling*. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Pasal 44 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Digitalisasi Sertifikat Tanah di Kota Singaraja telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan keamanan administrasi pertanahan melalui penggantian sertifikat fisik dengan sertifikat elektronik yang tersimpan dalam Sistem Informasi Pertanahan Nasional (SIPN). (2) Namun, masih terdapat kendala terkait infrastruktur yang belum memadai, ketidakpastian hukum, dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keabsahan sertifikat elektronik. (3) Langkah strategi yang diperlukan utamanya peningkatan infrastruktur teknologi, peningkatan kesadaran akan manfaat dan tata cara sertifikat elektronik, serta perbaikan regulasi mengenai penyelesaian sengketa terkait sertifikat digital.

Kata Kunci : Pertanahan, Transformasi Administrasi, Sertifikat Digitalisasi.

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 44 OF THE REGULATION
OF THE MINISTER OF AGRARIAN AND SPATIAL
PLANNING/HEAD OF THE NATIONAL LAND AGENCY
NUMBER 3 OF 2023 IN REALIZING THE TRANSFORMATION
OF LAND CERTIFICATE DIGITALIZATION
ADMINISTRATION IN SINGARAJA CITY**

By

Made Nirmala Dewi Sastradi Putri, NIM 2114101038

Legal Studies program

ABSTRACT

This study aims to determine and investigate the implementation of Article 44 of the Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency Number 3 of 2023 concerning the administration of digitalization of land certificates in the city of Singaraja and to determine the obstacles in the implementation of electronic land certificates and the legal force of the certificates in resolving land administration disputes in the city of Singaraja. The research method used is empirical legal research, with a qualitative descriptive research nature, using data and data sources, namely primary data, secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. This study uses data collection techniques with document studies, observation techniques, and interview techniques. and the technique for determining research samples using non-probability sampling. (1) The results of the study show that the Implementation of Article 44 of the Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency concerning the Digitalization of Land Certificates in the City of Singaraja has had a positive impact on increasing the efficiency, transparency, and security of land administration by replacing physical certificates with electronic certificates stored in the National Land Information System (SIPN). (2) However, there are still obstacles related to inadequate infrastructure, legal uncertainty, and lack of public understanding regarding the validity of electronic certificates. (3) The strategic steps required are primarily improving technological infrastructure, increasing awareness of the benefits and procedures for electronic certificates, and improving regulations regarding dispute resolution related to digital certificates.

Keywords : Defence, Administrative Transformation, Digitalization Certificate.